


## Research Article

# Implementasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren (Studi di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Majenang)

Mochammad Muntaha Dwi Yulianto<sup>1</sup>, Muh Wasith Achadi<sup>2</sup>

1. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia  
E-mail: [22204012061@student.uin-suka.ac.id](mailto:22204012061@student.uin-suka.ac.id) 
2. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia  
E-mail: [wasith.achadi@uin-suka.ac.id](mailto:wasith.achadi@uin-suka.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025  
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025  
Available online : November 04, 2025

**How to Cite:** Mochammad Muntaha Dwi Yulianto and Muh Wasith Achadi (2025) "Implementation of Independent Curriculum Development in Islamic Cultural History Subjects at Islamic Boarding School-Based Islamic Senior High Schools (Study at Islamic Boarding School Development Madrasah Aliyah Majenang)", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 625-632. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1698.

**Implementation Of Independent Curriculum Development In Islamic Cultural History Subjects At Islamic Boarding School-Based Islamic Senior High Schools (Study At Islamic Boarding School Development Madrasah Aliyah Majenang)**

**Abstract.** This study aims to describe the implementation of the independent curriculum in the subject of Islamic Cultural History at Madrasah Aliyah Islamic Boarding School Pembangunan Majenang. The type of research used is field research or field research studies, namely directly to the field to obtain data. Majenang. The result of this study is that the implementation of the independent curriculum at MA PP Majenang refers to regulations from the Ministry of Religion, namely KMA 347 of 2022 concerning guidelines for the implementation of the independent curriculum in madrasahs. Learning planning at MA PP Majenang starts from the preparation of the teacher first and of course also the management of the madrasah, then the terms KI (Core Competencies) and KD (Basic Competencies) in the 2013 curriculum are replaced with CP (Learning Outcomes), the syllabus is changed to the term KKTP (Criteria for Achievement of Learning Objectives), and the RPP (Learning Implementation Series) is changed to Teaching Modules. In its implementation, teachers give students the freedom to choose the material in the subject according to what they like and are interested in by of course spurring the learning goals that have been set which make learning more flexible. At the SKI evaluation stage, teachers need to develop teacher competencies in a sustainable manner both through teacher creativity and debriefing teachers.

**Keywords:** Implementation, Independent Curriculum, Islamic Cultural History

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Majenang. Jenis penelitian yang digunakan adalah field research atau studi penelitian lapangan yakni secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Majenang. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan kurikulum merdeka di MA PP Majenang mengacu pada regulasi dari Kemenag, yakni KMA 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Perencanaan pembelajaran di MA PP Majenang dimulai dari persiapan dari guru terlebih dahulu dan tentunya juga manajemen madrasah, kemudian pengistilahan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) pada kurikulum 2013 diganti dengan istilah CP (Capaian Pembelajaran), Silabus diganti menjadi istilah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dan RPP (Rangkaian Pelaksanaan Pembelajaran) diganti menjadi Modul Ajar. Dalam pengimplementasiannya, guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih materi pada mata pelajaran tersebut sesuai dengan yang disukai dan diminatinya dengan tentunya memacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang membuat pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Pada tahap evaluasi SKI, guru perlu melakukan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan baik melalui kreatifitas guru dan pembekalan terhadap guru.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kurikulum Merdeka, Sejarah Kebudayaan Islam

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Oleh karena itu, setiap orang di Indonesia berhak memperoleh pengenyaman pendidikan. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam mengubah bangsa yang tertinggal menjadi bangsa yang maju. Sedangkan majunya sebuah bangsa merupakan hasil dari majunya juga sektor pendidikan pendidikannya, agar suatu bangsa dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, maka tingkat pendidikan yang tinggi sangatlah penting. Setiap manusia memiliki potensi yang dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan potensi diri dari setiap orang secara utuh dan memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan secara sederhana sehingga mereka dapat menjadi manusia yang terdidik, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Setiap orang harus berpegang teguh pada asas-asas hakiki pendidikan, yaitu keadilan, layak, dan beretika. Sasaran dari pelaksanaan proses pendidikan ini adalah untuk mengembangkan daya manusia yang unggul. Peningkatan mutu hidup manusia merupakan fokus utama pendidikan, sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal ini, menjelaskan bahwasannya pendidikan nasional mempunyai pengaruh besar dalam pengembangan potensi individual, pembentukan diri, dan memajukan peradaban bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia terus berkembang dari satu era ke era berikutnya dengan mempunyai tujuan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Namun, akibat perubahan ini, baik siswa maupun guru mengalami kesulitan. Peristiwa yang sering terjadi mendorong guru untuk melakukan perubahan baru dalam rangka memperbaiki kurikulum yang sesuai dalam tuntunan. Hal ini menjadi masalah bagi para guru, terutama guru minim akan pengetahuan dalam teknologi. Pendidikan Islam merupakan bentuk usaha yang ditujukan dalam pembentukan karakter anak yang cocok dengan ajaran Islam, berpikir dan memberikan keputusan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan mempertanggung jawabkan atas dasar nilai-nilai Islam.

Kurikulum adalah bidang yang mempunyai dampak langsung pada hasil ujian disetiap pendidikan. Kurikulum dengan sangat jelas menyampaikan tindakan dan hasil dari sistem pendidikan tertentu, selain berfungsi sebagai alat ukur untuk mencapai tujuan, kurikulum juga dapat berfungsi sebagai panduan untuk mengajar seluruh jenis tingkatan pendidikan. Dalam landasan pengembangan kurikulum, asas-asas mendorong kurikulum supaya berkembang dalam prinsip-prinsip yang diperlukan. Adanya asas-asas tersebut, menjadikan kurikulum mempunyai landasan yang kokoh baik dalam pendidikan umum ataupun pendidikan agama islam.

Sejak pertama kali Islam masuk ke Indonesia, perkembangan sistem pendidikan Islam tidak menyimpang dari norma yang ada. Tujuan ideal pendidikan Islam adalah Rahmatan lil 'alamin, dan prinsip dasarnya adalah mengajarkan kepada peserta didik bagaimana menjalani kehidupan yang beraneka ragam dengan menghindari pendidikan yang bias terhadap hak asasi manusia atau berperan sebagai khalifah yang bertugas menciptakan dunia yang damai, rukun, dan halal seperti yang dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an. Menurut teori, hasil capaian siswa-siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi tanda penguasaan mereka terhadap ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa hasil pendidikan agama Islam dalam hal kemampuan kognitif tidak memiliki kemiripan yang kuat dengan pengetahuan pengalaman ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam belum terlalu berhasil dalam mengintegrasikan pemahaman siswa dengan penerapannya. Sehubungan dengan perkembangan ini, pemerintah telah memperkenalkan sejumlah inisiatif pendidikan, khususnya pada bidang kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan sudah mengalami beberapa kali perkembangan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013 hingga saat ini menjadi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka bertujuan untuk memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang

berfokus pada kebutuhan siswa. Hal ini dapat dilakukan di awal proses pembelajaran atau bahkan di akhir. Dengan menggunakan penilaian di awal proses pembelajaran, kurikulum merdeka didisain untuk memetakan kebutuhan siswa tersebut. Sebenarnya, ada beberapa jenis penilaian yang digunakan dalam kurikulum merdeka. Kurikulum ini diterapkan karena adanya krisis pendidikan yang disebabkan oleh virus yang menyebar di seluruh dunia dan pertama kali muncul pada tahun 2019, yang dikenal juga dengan nama COVID-19. Oleh karena itu, kemudian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang juga dikenal dengan nama Kemdikbudristek, menerapkan beberapa perubahan kurikulum untuk mengatasi krisis pendidikan pada masa tersebut.

Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Majenang ini merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah yang berbasis pesantren yang tentunya sudah menerapkan Kurikulum Merdeka se-Cilacap. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang membahas tentang sejarah sebelum masuknya Islam, proses adanya agama Islam, masa Nabi Muhammad SAW, sampai masa Islam pada saat ini. Pentingnya bagi peserta didik dalam mempelajari SKI disini adalah agar peserta didik atau murid dapat mengetahui perkembangan agama islam dari zaman dahulu hingga saat ini dan tentunya diharapkan pula agar peserta didik dapat mengambil hikmah dari apa yang dia pelajari tentang peristiwa-peristiwa yang ada. Bagi pendidik atau guru pun tidak kalah pentingnya dalam mempelajari mata pelajaran SKI agar dapat memenuhi capaian dalam tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada kurikulum nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam menganalisis implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MA PP Majenang, peneliti menggunakan jenis penelitian studi penelitian lapangan atau field research yakni penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Jenis penelitian ini merupakan salah satu metode pengumpulan data secara kualitatif. Dalam metode tersebut, pengetahuan literatur yang mendalam dan pengetahuan khusus peneliti tidak diperlukan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan subjek penelitian yang peneliti lakukan adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran SKI MA PP Majenang. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA PP Majenang**

Kurikulum merdeka merupakan sebuah kurikulum yang menggunakan sistem pembelajaran intrakurikuler yang beraneka macam. Oleh karena itu, peserta didik dapat mempunyai waktu untuk memahami dan mempelajari konsep dan penguatan kemampuannya. Pendidik dapat menentukan berbagai macam metode atau cara pembelajaran yang bertujuan agar pembelajaran tersebut bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan minat dari peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, beliau menjelaskan bahwasannya konsep utama dalam kurikulum merdeka yaitu dengan memberikan kebebasan baik kepada peserta didik maupun guru dan untuk pengimplementasian kurikulum merdeka di MA PP Majenang dengan diberikannya kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang disukai dan diminati dan juga guru diberikan kebebasan dalam penyampaian materi dan metode (cara) pembelajaran dengan catatan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

#### B. Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA PP Majenang

Implementasi kurikulum merdeka di MA PP Majenang tentunya menjadikan pandangan menarik, terutama dari segi konteks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran ini yang memiliki karakteristik dengan mempelajari sejarah-sejarah islam baik itu dari zaman dahulu sampai zaman sekarang. Pengidentifikasian hambatan yang dialami guru dan murid disini dalam penyampaian dan penangkapan materi, selain itu juga perumusan solusi-solusi yang berkaitan dengan hambatan tersebut sehingga membuat pembelajaran ini dapat berjalan lebih efisien dan jelas.

1. Belum terbiasanya penerapan kurikulum merdeka, maksudnya disini guru masih harus meraba-raba dan pengadaptasian serta belajar lagi bagaimana penerapan kurikulum merdeka yang tentunya dikehendaki oleh pemerintah.
2. Tidak adanya penilaian atau assessment terhadap pemahaman murid terhadap mempelajari sejarah tentang kebudayaan islam yang membuat guru merasa bingung dalam pengevaluasian pemahaman peserta didik. Solusi yang mungkin bisa dicanangkan adalah dengan cara menampilkan atau menggabungkan penilaian atas kefahaman murid pada tujuan pembelajaran.

#### C. Perbedaan dan persamaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA PP Majenang

Dampak berkembangnya masyarakat maka nilai-nilai yang ada dalam diri masyarakatpun terus bertambah, sehingga mendorong setiap anggota masyarakat untuk melakukan perubahan dan mengambil keputusan terhadap pertumbuhan masyarakat yang terjadi disekitarnya. Melalui pendidikan, umat manusia memahami peradaban masa lalu, masa kini, dan menciptakan masa depan. Oleh karena itu, kurikulum yang sedang dikembangkan harus diperluas, responsif, dan berakar pada kemajuan sosial dan keagamaan masyarakat tertentu, baik dalam konteks lokal, nasional, atau internasional.

Disetiap perubahan-perubahan tersebut, adanya perbedaan dan persamaan yang tentunya perlu diketahui, antara lain:

##### 1. Persamaan

Pelaksanaan pada Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 memiliki sisi persamaan, yaitu pada segi penekanan pada student oriented learning atau secara gampangny adalah menekankan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

## 2. Perbedaan

NO	Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
	Penyebutan istilah, ketika kurikulum 2013 memiliki Rangkaian Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadikan bahan acuan guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Kemudian terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Pada kurikulum merdeka, penyebutannya menjadi Modul Ajar, yang didalamnya terdapat Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
	Dari segi pengevaluasian pembelajaran, pada Kurikulum 2013 terdapat Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)	Sumatif akhir semester dan akhir tahun. Sumatif (penilaian) disini dibagi menjadi 2 bagian, yakni: pertama, dilakukan setelah selesai pembelajaran. Kedua, digunakan setiap selesainya tema pembelajaran.
	Adanya penilaian atau <i>assessment</i> dari segi sikap, keterampilan, dan pengetahuan	Hanya ada penilaian dari segi pengetahuan saja dan penilaian segi keterampilan diganti dengan pembuatan sebuah proyek.

## D. Struktur Materi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA PP Majenang

Struktur Kurikulum pada Materi Madrasah Aliyah (MA) terdiri dari 2 (dua) fase: Fase E dan Fase F. Madrasah dapat menyatukan pembelajaran intrakurikuler dengan pembelajaran berbasis proyek baik itu secara bersamaan maupun secara terpisah. Dengan demikian, madrasah dapat menentukan secara bebas untuk memilih pendekatan mata pelajaran guna memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik. Adapun struktur materi materi pada kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah antara lain: (1) kelas X difokuskan mempelajari tentang Khulafaur Rasyidin, (2) kelas XI difokuskan untuk mempelajari tentang Peradaban Islam pada Masa Daulah Usmani, dan (3) Kelas XII difokuskan mempelajari tentang Awal masuknya Islam di Indonesia.

## E. Pengembangan komponen Tujuan, Metode, dan Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA PP Majenang

Strategi dalam mengupayakan perwujudan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terfokuskan pada peserta didik, MA PP Majenang memerlukan perancangan tujuan dalam sebuah pembelajaran yang jelas, menentukan metode

pembelajaran yang beragam, dan pengembangan instrumen evaluasi yang dapat menjadi tolak ukur tercapainya kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Adapun bentuk pengembangan pada komponen tersebut antara lain:

1. Komponen tujuan: dihilangkannya aspek penilaian segi keterampilan dalam kurikulum merdeka telah memunculkan ulang tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, perubahan menuntut adaptasi yang ekstra dalam merencanakan pembelajaran.
2. Komponen Metode: guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan, berbagai macam bentuk inovasi metode pembelajaran telah diterapkan, antara lain: memanfaatkan teknologi dan menggunakan pembelajaran yang kooperatif.
3. Komponen Evaluasi: perlu dilakukannya pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan baik melalui kreatifitas guru dan pembekalan kepada guru.

## KESIMPULAN

Konsep utama dalam Kurikulum Merdeka yaitu dengan memberikan kebebasan baik kepada peserta didik maupun guru, dan untuk pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan dengan diberikannya kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang disukai dan diminati dan juga kepada guru diberikan kebebasan dalam penyampaian materi dan metode (cara) pembelajaran dengan catatan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adla, Suci Rahmatul, and Siti Tiara Maulida. "Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 262–270.
- Ayuhana, Maherlina Muna. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Indonesia." *Jurnal Tarbawi* 12, no. 2 (2015): 171.
- Dasiri, Dasiri, Yenni Melia, and Erningsih Erningsih. "Persiapan Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2573–2578.
- Didiyanto, Didiyanto. "Paradigma Pengembangan Kurikulum Pai Di Lembaga Pendidikan." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 122–132.
- Hidayat, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Majenang
- Khairatunni'mah SM, Achadi, Wasith. "Implmentasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Sleman." *Pendas* 27, no. 2 (2021): 58–66.
- Muhammedi. "Perubahan Kurikulum Di Indonesia : Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal." *Raudhah* IV, no. 1 (2016): 49–70.

- Nur Budiono, Arifin, and Mochammad Hatip. "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 109–123.
- Qolbi, Satria Kharimul, and Tasman Hamami. "Impelementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1120–1132.
- Taufik, Ahmad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *Al-Ghiroh* 17, no. 2 (2019).
- Zakso, Amrazi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 13, no. 2 (2023): 916.